

# HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN SIKAP SADARI PADA WUS DI DUSUN DAGARAN RT 05 PALBAPANG BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009

Ratna Prahesti<sup>1</sup>, Andari Wuri Astuti<sup>2</sup>

Abstract: The research was aimed to find out the relationship between perception about breast cancer and attitude SADARI in Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta. The respondents are woman 15-45 years old. Data were collected by using questionnaire. Statistic test used in this study is *Kendal tau* with significant value  $\alpha < 0,05$ ; p table : 0,769. the result of analisis shows that there is significant correlation between perception about breast cancer and attitude SADARI in Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: Persepsi, Kanker Payudara, Sikap, SADARI



---

<sup>1</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah

<sup>2</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah

## PENDAHULUAN

Kanker payudara dapat menyerang siapa saja terutama kaum perempuan. Di Asia insiden kanker payudara masih rendah yaitu 20 kasus baru diantara 100.000 penduduk. Di Amerika Serikat dan negara maju, insiden kanker payudara jauh lebih tinggi yaitu 100 kasus baru per 100.000 penduduk dan sekitar 40.000 akan meninggal akibat penyakit ini (Kardinah, 2007).

Tingginya angka kematian akibat kanker payudara tersebut disebabkan penderita kanker payudara seringkali datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium yang sudah lanjut dan sukar disembuhkan. Salah satu usaha untuk meningkatkan angka penyembuhan pasien kanker payudara adalah dengan mendeteksi sedini mungkin keberadaan kanker payudara tersebut, yaitu dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). SADARI yang dilakukan sesuai prosedur merupakan cara efektif dan mudah untuk menemukan tanda atau gejala kanker payudara secara dini. Meskipun SADARI yang dilakukan sesuai prosedur merupakan cara efektif dan mudah untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara, namun banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan deteksi dini kanker payudara di masyarakat.

Faktor yang menyebabkan keterlambatan deteksi dini kanker payudara di masyarakat tersebut antara lain tidak mengetahui perlunya pemeriksaan payudara secara rutin, tidak menyadari akan penyakit yang dideritanya, takut operasi, tidak percaya bahwa kanker payudara dapat disembuhkan, masih percaya dengan pengobatan

tradisional, faktor sosial ekonomi, serta rendahnya kesadaran untuk memeriksakan diri terhadap kanker payudara (Fitria, 2007).

Data yang diperoleh langsung pada tokoh masyarakat Dusun Dagaran RT 05 Palbapang, Bantul, Yogyakarta, bahwa di Dusun tersebut terdapat seorang ibu yang menderita kanker pada salah satu payudara dan terpaksa harus melakukan mastektomi untuk menghindari penyebaran sel-sel kanker ke organ yang lebih luas. Dari pendekatan langsung pada 11 orang wanita usia subur 15-45 tahun, 3 diantaranya pernah mendengar kanker payudara dan melakukan SADARI namun tidak rutin karena tidak merasa adanya keluhan pada payudaranya, 3 wanita pernah mendengar tentang kanker payudara tetapi tidak pernah melakukan SADARI karena merasa malu, dan yang 5 wanita pernah mendengar tentang kanker payudara tetapi tidak mengetahui tentang SADARI.

Tujuan penelitian adalah diketahuinya informasi ada atau tidaknya hubungan persepsi tentang kanker payudara dengan sikap SADARI pada WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah *survei analitik*. Jenis penelitian adalah korelasi untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kanker payudara dengan sikap SADARI pada WUS. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah WUS di Dusun Dagaran RT 05

Palbapang Bantul Yogyakarta berjumlah 61 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang berjumlah 42 WUS dengan kriteria: WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta, usia 15-45 tahun, Berpendidikan minimal lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP), belum pernah mendapat diagnosa menderita kelainan pada payudara, dan bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi informed consent.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen dalam bentuk kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner berisi kuesioner persepsi tentang kanker payudara dan sikap SADARI. Analisis data menggunakan korelasi *Kendal Tau* dengan hasil korelasi sebesar 0,769 dengan  $p < 0,000$ . Berdasarkan nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta pada bulan Juni tahun 2009. Dusun Dagaran merupakan salah satu dusun di Desa Palbapang Bantul. Secara geografis batas wilayah Dusun Dagaran RT 05 sebelah Utara Dusun Dagaran RT 01, sebelah Selatan Dusun Dagaran RT 06, sebelah Barat Dusun Dagaran RT 03, sebelah Timur Jalan Samas.

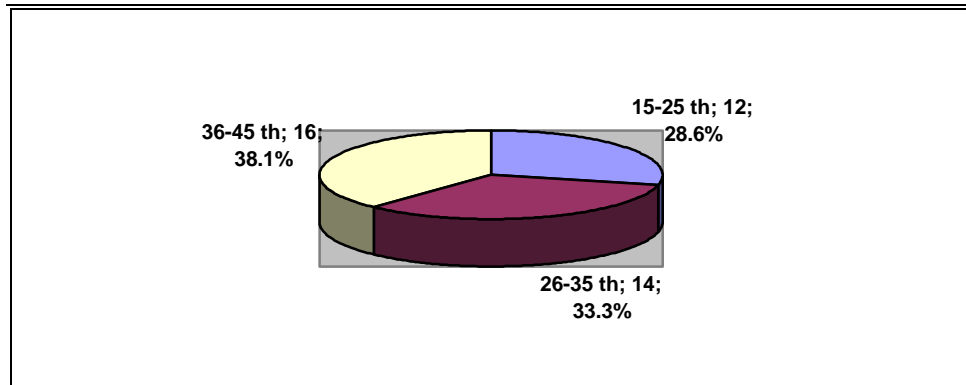
Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden paling banyak

berumur 36-45 tahun, yaitu 16 responden (38,1%). Umur disini berkaitan dengan pengalaman, jika umur semakin tua akan mempunyai pengalaman yang lebih banyak (Notoatmodjo, 2003).

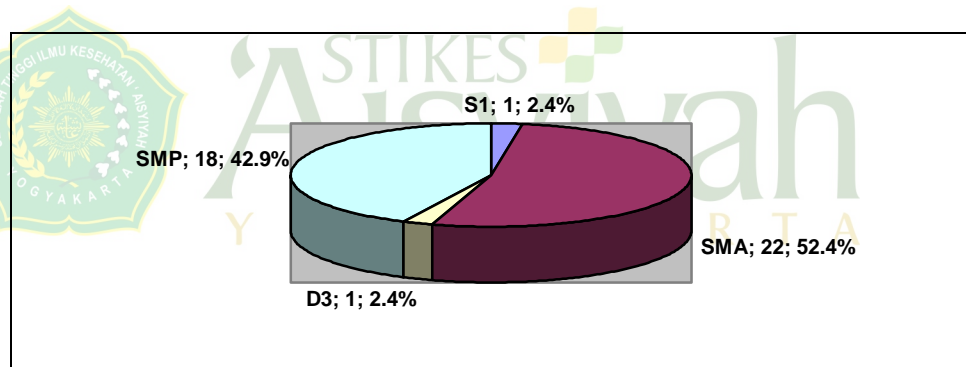
Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa responden paling banyak adalah berpendidikan SMA, yaitu 22 responden (52,4%). Responden paling sedikit adalah responden yang berpendidikan S1 dan D3, yaitu 1 responden (2,4%). Hal tersebut dikarenakan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan. Menurut Notoatmodjo (2003), pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perilaku positif yang meningkat. Menurut Pramadiani (2004), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan memunculkan sikap-sikap positif dan konstruktif, evaluatif serta inovatif bagi seseorang khususnya dan masyarakat umumnya.

Responden dalam penelitian ini beragama Islam dan Katolik seperti ditunjukkan gambar 3. Responden yang beragama Islam yaitu 40 responden (95,2%) dan sisanya adalah beragama katolik yaitu 2 responden (4,8%). Gambar 4 menunjukkan bahwa pekerjaan responden paling banyak adalah wiraswasta, yaitu 20 responden (47,6%). Responden paling sedikit adalah responden yang bekerja sebagai PNS yaitu 4 responden (9,5%).

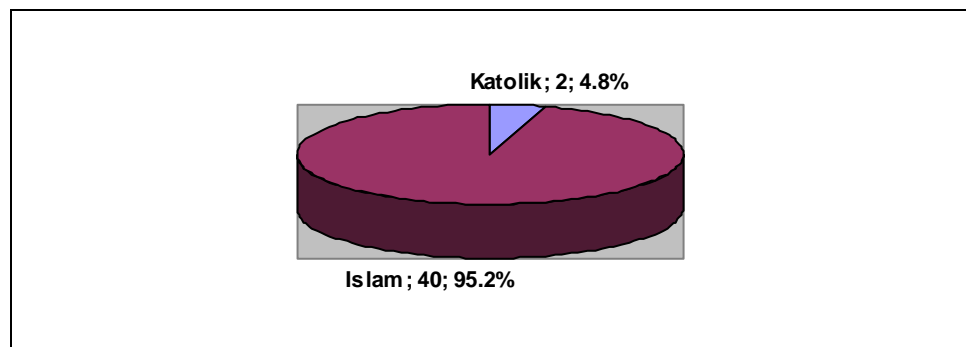
**Gambar 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009**



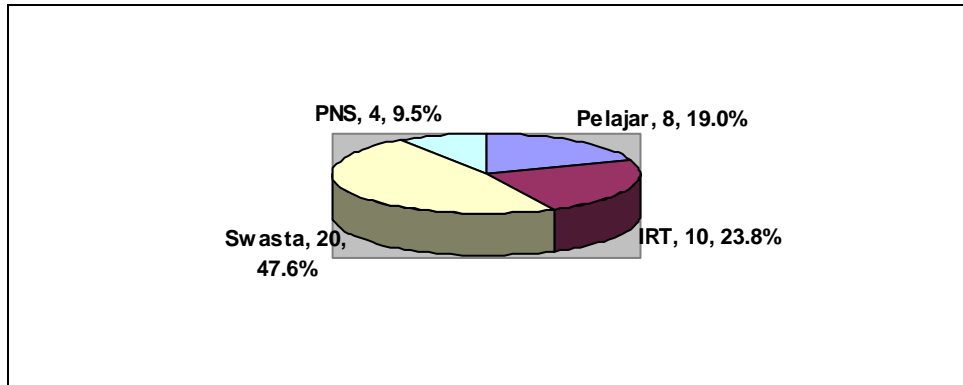
**Gambar 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009**



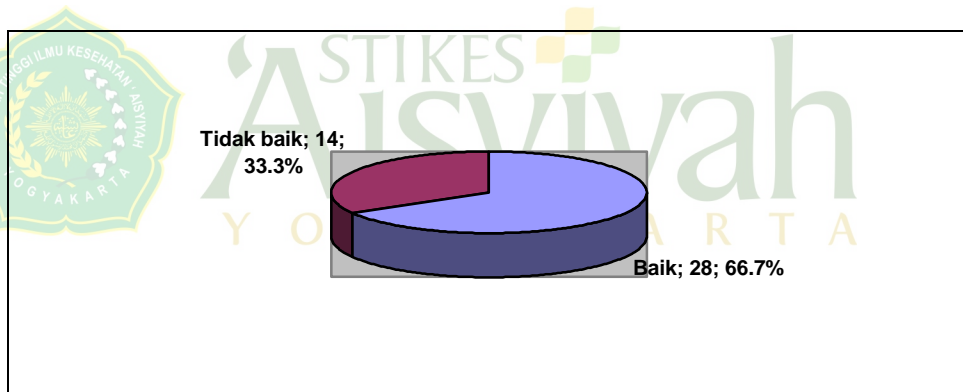
**Gambar 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Agama di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009**



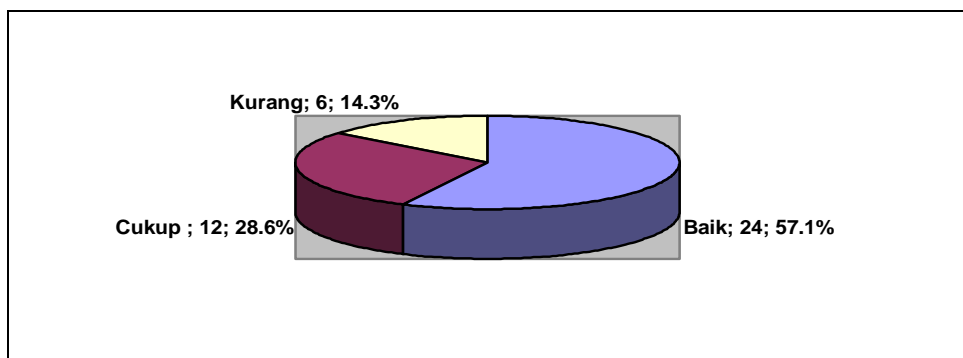
**Gambar 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009**



**Gambar 5**  
**Persepsi Tentang Kanker Payudara pada WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009**



**Gambar 6**  
**Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009**



Tabel 1  
 Hubungan Persepsi Tentang Kanker Payudara dengan Sikap SADARI pada  
 WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009

Persepsi	Sikap	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Baik		24	57,1	3	7,1	1	2,4	26	66,7
Tidak baik		0	0	9	21,4	5	11,9	14	33,3
Total		24	57,1	12	28,6	6	14,3	42	100

Gambar 5 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai persepsi baik tentang kanker payudara yaitu 28 responden (66,7%). Responden yang mempunyai persepsi tidak baik tentang kanker payudara yaitu 14 responden (33,3%). Faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu pengalaman atau pengetahuan, harapan, kebutuhan, motivasi, emosi, dan budaya (Notoatmodjo, 2005).

Pada gambar 6 menunjukkan bahwa responden paling banyak mempunyai sikap SADARI kategori baik, yaitu 24 responden (57,1%). Responden paling sedikit adalah responden yang mempunyai sikap SADARI kategori kurang yaitu 6 responden (14,3%). Menurut Azwar (2005), sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yaitu kognitif, afektif dan perilaku. Sikap responden dapat juga dipengaruhi oleh sumber informasi dan pengalaman pribadi (Azwar, 2003).

Tabel 1, menunjukkan sebagian besar responden mempunyai persepsi tentang kanker payudara kategori baik dengan sikap SADARI kategori baik, yaitu 24 responden (57,1%). Responden paling sedikit adalah responden yang mempunyai persepsi tentang kanker payudara kategori baik dengan sikap SADARI

kategori kurang, yaitu 1 responden (2,4%). Menurut Notoatmodjo (2005) pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh, pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang sifatnya akan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap objek tertentu. Jadi, persepsi dapat menentukan sikap seseorang karena persepsi sendiri dipengaruhi oleh pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi tentang kanker payudara dengan sikap SADARI pada WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai korelasi *Kendal Tau* pengujian persepsi tentang kanker payudara dengan sikap SADARI pada WUS sebesar 0,769 dengan p sebesar 0,000 dan berdasarkan nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini sesuai dengan teori Widayatun (1999) bahwa persepsi merupakan proses mengorganisasikan stimulus-stimulus ke dalam lingkungan yang terbentuk karena proses belajar, pengalaman, maupun sosialisasi dan merupakan salah satu mata rantai perubahan sikap yang hanya akan mempunyai arti jika ditempatkan dalam bentuk perilaku yang dapat mempengaruhi seseorang dalam

mengambil keputusan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Wanita usia subur di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta berjumlah 61 orang. (2) Wanita usia subur yang mempunyai persepsi baik tentang kanker payudara di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta berjumlah 28 responden (66,7%). (3) Wanita usia subur yang mempunyai persepsi tidak baik tentang kanker payudara di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta berjumlah 14 responden (33,3%). (4) Wanita usia subur yang melakukan SADARI di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta berjumlah 42 responden. WUS yang mempunyai sikap SADARI baik berjumlah 24 responden (57,1%), cukup berjumlah 3 responden (7,1%), dan kurang berjumlah 1 responden (2,4%). (5) Ada hubungan persepsi tentang kanker payudara dengan sikap SADARI pada WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta Tahun 2009 yang ditunjukkan oleh hasil analisis *Kendal Tau* bahwa korelasi sebesar 0,769 dengan  $p$  sebesar 0,000 serta berdasarkan nilai  $p < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Saran

(1) Bagi WUS di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta supaya dapat menggali informasi dari berbagai sumber tentang kanker payudara dan dapat melakukan SADARI secara mandiri dan teratur. (2) Bagi Bidan hendaknya dapat bekerja sama dengan petugas

kesehatan setempat, warga, atau kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan mengenai kanker payudara serta teknik melakukan SADARI kepada wanita usia subur di Dusun Dagaran RT 05 Palbapang Bantul Yogyakarta. (3) Bagi Kepala Puskesmas Bantul I hendaknya dapat mengadakan dan menambah sumber informasi tentang kanker payudara, misalnya poster yang dipasang ditempat yang mudah terlihat atau dengan membuat leaflet yang dibagikan kepada masyarakat sehingga diharapkan seluruh masyarakat khususnya WUS mempunyai persepsi yang baik tentang kanker payudara. (4) Bagi Peneliti Selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian serupa dengan mengendalikan semua variabel pengganggu sehingga keakuratan hasil penelitian tidak dipengaruhi adanya variabel pengganggu, dan dapat melakukan wawancara terhadap responden sehingga bisa diungkapkan aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti sumber informasi mengenai kanker payudara, pengaruh suami terhadap SADARI dan lain-lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2003, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fitria, Ana., 2007, *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*, Gala Ilmu Semesta, Yogyakarta.
- Kardinah, 2007, *Pelibatan Masyarakat Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara*, <http://www.yappika.or.id>, diakses tanggal 10 Oktober 2007
- Kusminarto, 28 Desember 2006,



- Deteksi Sangat Dini Kanker Payudara Dan Jawaban Untuk Menghindar.* <http://www.depkes.go.id>, diakses tanggal 15 Oktober 2008.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pramadiani, 2004, “*Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tenyang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Ibu Di Desa Talang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk 2004*” Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan).
- Widayatun, 1999, *Ilmu Perilaku*, CV Sagung Seto, Jakarta.



STIKES  
**Aisyiyah**  
Y O G Y A K A R T A